

SEKOLAH RAKYAT DI DUSUN RAPAH OMBO MELALUI KEGIATAN SUPER CAMP

M. Bambang Edi Siswanto^{1*}, Ratih Asmarani², Muhammad Nuruddin³

^{1,2,3} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

*mbambangedi@gmail.com

Abstract: *This research was carried out on the basis of the awareness of the devotees who were moved by their enthusiasm for the people of the Rapah Ombo hamlet. This activity is a unique activity that has never existed in the village so that residents and children are very enthusiastic about participating in this activity. This activity was carried out in the hamlet of Rapah Ombo which is a partner in this service activity, which is one of the hamlets left behind in Jombang Regency because of the difficulty of road access to Dusun Rapah Ombo. This activity is carried out through the Community Learning method or learning community known as the People's School with a Super Camp approach which is a more familiar designation in the ears of the Rapah Ombo community. The results of this study are community service which has been carried out by 60 participants who were divided into 12 groups, each group of 5 people, each group prepared 1 tent, the participants took part in this activity until the end which was closed in the morning with outbound activities and distribution. gifts as an appreciation for their enthusiasm for participating in this activity. This activity is important to continue because it has made the people of the rapah ombo hamlet go viral because it has changed the civilization that initially studied only indoors, now becomes more enthusiastic because they can learn while playing with a tent as a place for them to take shelter.*

Keywords: *People's School, Super Camp, Rapah Ombo*

Abstrak: Pengabdian ini dilaksanakan atas dasar kesadaran dari pengabdian sebagai pemerhati keilmuan yang tergugah semangatnya kepada masyarakat dusun Rapah Ombo kegiatan ini merupakan kegiatan unik yang belum pernah ada di desa tersebut sehingga warga dan anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun rapah ombo yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian ini, merupakan salah satu dusun yang tertinggal di Kabupaten Jombang sulitnya akses jalan menuju Dusun Rapah Ombo. Kegiatan ini dilakukan melalui metode learning Community atau masyarakat belajar yang dikenal dengan sebutan Sekolah Rakyat dengan pendekatan Super camp yang merupakan sebutan yang lebih familier di telinga masyarakat rapah ombo. Adapun hasil dari Pengabdian ini adalah Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan 60 peserta yang dibagi menjadi 12 kelompok setiap kelompok ada 5 orang yang setiap kelompok disiapkan 1 tenda, para peserta mengikuti kegiatan ini hingga selesai yang ditutup dengan kegiatan outbound dan pembagian hadiah sebagai apresiasi atas semangat mereka mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini penting untuk terus diadakan karena menjadikan masyarakat dusun rapah ombo menjadi viral karena mengubah peradaban yang awalnya belajar hanya dalam ruangan sekarang menjadi lebih semangat karena bisa belajar sambil bermain dengan tenda sebagai tempat mereka berteduh.

Kata kunci: Sekolah Rakyat, Super Camp, Rapah Ombo

Pendahuluan

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh kondisi faktual Pendidikan di dusun rapah ombo yang masih di bawah standar mutu Pendidikan. Hal itu meliputi semangat anak-anak yang masih malas – malasan berangkat sekolah beberapa penyebab diantaranya adalah karena jarak pemukiman dengan sekolah cukup jauh, selain itu juga jalan yang cukup terjal sehingga butuh usaha keras ketika harus berangkat sekolah. Selain itu juga karena sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga perlu adanya terobosan yang kreatif dan inovatif sehingga muncul ide kreatif dari penulis yang menghadirkan sekolah rakyat yang melalui kegiatan *supercamp*.

Mengapa pengabdian menghadirkan ide *supercamp* ini salah satu alasan yang paling mendasar adalah karena di dusun rapah ombo merupakan wilayah pegunungan sehingga kurang cocok jika ruang kelas yang dijadikan satu - satunya tempat sebagai tempat belajar

tetapi harus ada beberapa terobosan ide inovatif seperti halnya tenda sebagai kelas mereka belajar, mereka sangat antusias belajar dengan suasana perkemahan dapat dikatakan ide *supercamp* ini menjadi solusi yang efektif untuk membangkitkan semangat mereka dalam belajar. Kegiatan Belajar di ruang kelas merupakan salah satu cara untuk memberikan edukasi kepada siswa yang kurang efektif sehingga melalui kegiatan diluar ruangan yang menyenangkan, menarik dan menantang mampu membangkitkan semangat belajar siswa (Murshito, 2011).

Anak sebagai harapan bangsa tentu harus mendapatkan pendidikan yang layak, peran serta orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak. Melalui pendidikan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya (Marsini, 2009). Anak Sekolah Dasar dalam masa rasa ingin tahu yang besar, pembentukan karakter di masa itu merupakan pondasi untuk tumbuh kembang mereka. Pada masa ini merupakan masa keemasan sehingga terselenggarakannya pendidikan anak Sekolah Dasar (Trianto, 2011).

Pada Usia Sekolah Dasar ini, pembelajarannya didasarkan pada 6 aspek yang berupa aspek fisik motorik, emosi, sosial, seni, moral, kognitif dan bahasa (Montolalu, 2005). Perkembangan motorik merupakan perkembangan tentang mengolah gerakan jasmani melalui pengontrolan dari otak yang direspon oleh urat syaraf dan otot (Dalwis, 1990).

Pada usia ini, kemampuan untuk hidup mandiri harus dikembangkan, kemampuan dalam menerima perintah dan kemampuan memimpin pada diri sendiri. Terdapat beberapa kemampuan yang dapat dikembangkan, seperti kemampuan hidup mandiri belajar bermasyarakat, dll (Suyono, 2009).

Pengabdian mencoba mengingat kebesaran Allah SWT semua dinamika realitas yang sedang terjadi di Dusun Rapah Ombo di atas. Pengabdian menemukan kesimpulan bahwa yang penting diperlukan oleh warga Rapah Ombo adalah kegiatan belajar yang inovatif dari apa yang sudah ada sehingga menjadi terobosan yang mampu menggugah semangat belajar masyarakat rapah ombo baik yang kecil, remaja atau yang sudah tua. pengabdian melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di dusun Rapah Ombo.

Berdasarkan uraian diatas pengabdian tertarik melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sekolah Rakyat di Dusun Rapah Ombo Melalui Kegiatan *Super Camp*, Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah melatih kedisiplinan para anak – anak juga sebagai upaya terwujudnya generasi yang mandiri dengan mental berani untuk hidup dengan tantangan.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang mengangkat tema kegiatan literasi terpadu untuk mengentaskan buta huruf masyarakat rapah ombo. Yang hasilnya cukup signifikan yang awalnya banyak masyarakat yang tidak bisa membaca dengan adanya program literasi terpadu banyak yang bisa membaca. Dijelaskan dalam Undang-Undang pasal 1 ayat 10 nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, bahwasannya satuan pendidikan merupakan kumpulan layanan pendidikan yang pada setiap jenjang dan jenis pendidikan menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Undang-undang nomor 20, 2003).

Adapun tujuan di adakan pengabdian ini adalah : Sebagai upaya kreatif yang sengaja di lakukan , selain itu membuka wacana bahwa belajar tidak hanya di dalam ruangan saja tetapi di luar ruangan lebih menarik. Apalagi melalui kegiatan super camp banyak sekali kegiatan game dan outbond yang di desain menarik dan menyenangkan.

Metode

Kegiatan ini di laksanakan melalui metode *learning Community* atau masyarakat belajar yang di kenal dengan sebutan Sekolah Rakyat dengan pendekatan *Super camp* yang merupakan sebutan yang lebih familier di telinga ,masyarakat rapah ombo.

Program pengabdian yang diajukan ini menggunakan *Outdoor Learning* yaitu melalui kegiatan berkemah yang kita beri nama *Super Camp*, pengabdian bersama mitra kerja yang sudah terjalin berkoordinasi dengan Kepala Dusun Rapah Ombo, bersosialisasi tentang program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ketika acara musyawarah warga yang rutin dilaksanakan 1 bulan sekali di pendopo yang didampingi bapak kepala dusun. Setelah itu dilaksanakan kegiatan ini. Warga sangat antusias. Untuk tempat kegiatan pengabdian sudah berkoordinasi dan disetujui oleh ketua takmir mushola meminjam serambi mushola yang digunakan untuk kegiatan pengabdian ini.

Untuk rancangan proses diawali dengan kegiatan pagi hari bersih desa sampai siang, setelah itu jamaah sholat duhur di lanjutkan dengan kegiatan mewarnai, sampai ashar selanjutnya jamaah sholat ashar dan selanjutnya membaca juz amma sampai magrib, setelah magrib praktik simulasi sholat tertib sampai isya berikutnya jamaah sholat isya, mala inagurasi, tidur di tenda malam nya di bangun untuk renungan malam, pagi kegiatan senam dan outbond sampai selesai di lanjutkan dengan pembagian hadiah dan penutupan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh penulis mempunyai pengaruh pada masyarakat khusus nyadalam hal semangat ada sekitar 60 peserta yang di bagi menjadi 12 kelompok setiap kelompok ada 5 orang yang setiap kelompok di siapkan 1 tenda sebagai tempat berlindung dan penginapan selama mereka berkegiatan.

Adapun uraian hasil dari setiap kegiatan :

1. Kegiatan Mendirikan Tenda

Hasilnya semua anak terlibat dalam pendirian tenda cukup antusias dan semangat



Gambar 1. Mendirikan Tenda

Keterangan :

dalam membangun tenda sebagai tempat berteduh dari 60 anak perwakilan dari kelompok sekitar 3 anak ikut mendirikan tenda Adapun 2 anak yang lain ikut materi tentang ABI (Amal baik) Bersama tutor atau guru pembagian ini di lakukan agar sama – sama jalan efisiensi waktu dari kegiaan ini selain itu panitia yang terdiri dari kakak kelasnya yang usia SMP ikut mendampingi dari kegiatan mendirikan tenda.

2. Kegiatan Mewarnai

Kegiatan yang semula di rencanakan mewarnai di luar ruangan karena hujan menghampiri dengan derasnya akhirnya kegiatan di lakukan di dalam mushola



Gambar 2. Kegiatan Mewarnai

Keterangan :

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan dengan jumlah peserta terbesar karena semua yang ikut kegiatan mewarnai mendapat piala sebagai wujud identitas bahwa setiap anak juara semangat itu di tunjukan dengan perlengkapan yang di bawa perseta cukup lengkap sehingga hasilnya pun lumayan bagus. Total peserta yang mengikuti mewarnai ada 55 anak yang terdiri dari 25 anak TK dan 30 anak SD.

3. Kegiatan *Outdoor Learning*

Anak- anak berkegiatan di luar ruangan ,melalui kegiatan di namika kelompok dan games yang sangat menarik



Gambar 3. Kegiatan di Lapangan

Keterangan :

Terlihat di gambar anak anak belajar di samping tenda yang telah mereka buat sebagai tempat berteduh, dengan motivasi yang sungguh -sungguh ikut kegiatan dan tidak melanggar aturan belajar maka akan di berikan fasilitas bisa tidur di tenda. Setiap tenda di isi maksimal 5 orang walapun agak sesak tapi anak -anak senang karen ini merupakan ide yang baru dan inovatif.

4. Kegiatan Pemberian Hadiah

Merupakan kegiatan apresiasi kepada para anak yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias



Gambar 4. Pemberian Apresiasi

Keterangan :

Pada sesi kegiatan ini cukup meriah karena di hadiri bu lurah, foto tersebut terlihat bu lurah memakai baju putih berada di sekitar anak – anak peserta supercamp dengan membawa piala harapan dari bu lurah acara ini tetap dan terus di adakan sehigga tercipta generasi yang Tangguh mandiri dan percaya diri.

Simpulan dan Saran

Alhamdulillah kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar sehingga penulis bisa menyimpulkan bahwa inovasi pembelajaran harus selalu di lakukan karena Pendidikan merupan tonggak peradapan dunia jika Pendidikan maju dan anak anak semangat belajar maka daerah itu akan ikut maju juga dan sebaliknya kalau masyarakat tidak memperhatikan Pendidikan maka daerah itu akan sulit untuk maju.

Selain pembaharuan dalam pembelajaran salah satunya dengan outdoor learning yaitu kegiatan super camp anak anak belajar hidup mandiri belajar bertahan hidup dengan alam, berkumpul deangan teman – teman nya dalam kelompok mereka belajar berkerja sama satu diantara lainnya.

Saran pengabdian kegiatan ini harus rutin di lakukan setiap 3 bulan sekali sehingga menjadi agenda rutin dari desa rapah ombo yang mana kita tahu saat ini mherupakan masa new normal peralihan dari masa pandemic covid 19. Begitu juga harapan pengabdian pemerintah desa pengabdian berharap mendukung baik secara materiil maupun secara spiritual demi terselenggaranya kegiatan ini untuk selanjutnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak:

1. Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang yang telah memberikan dukungan secara penuh kepada kami para dosen terutama di PGSD Unhasy untuk berkembang dalam mengembangkan karier sebagai dosen.
2. LPPM Unhasy yang selalu memantau setiap perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
3. Dusun Rapah Ombo Jombang yang bersedia dan berkenan untuk digunakan sebagai lokasi tempat Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Pihak-pihak yang terkait dalam Pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Dalwis, H.K. (1990). Perkembangan Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Erlangga.
Marsini A, (2009). Kreativitas Mengelola SD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Murshito, Joko. 2011. Belajar di luar Ruangan Edukasi Menarik . Kulonprogo : Kwarcab Kulonprogo
- Montolalu, B.E.F. (2005). Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suyono. (2009). Permainan dan Game Edukatif. Yogyakarta : Intrans Publishing.
- Trianto. (2011). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Anak Kelas Awal SD/MI. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.